



LAPORAN TRACER STUDY

PER DESEMBER 2022

TIM TRACER STUDY



**PROGRAM STUDI D-3 AGROINDUSTRI
JURUSAN AGROINDUSTRI
POLITEKNIK NEGERI SUBANG**

2022

LAPORAN TRACER STUDY
PERIODE DESEMBER 2022
POLITEKNIK NEGERI SUBANG



PROGRAM STUDI D3 AGROINDUSTRI
JURUSAN AGROINDUSTRI
POLITEKNIK NEGERI SUBANG

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Serapan Lulusan 2022
Jurusan Agroindustri Politeknik Negeri Subang

Subang, Desember 2022

Mengetahui,



Irna Dwi Destiana, S.Pd., M.Si.
NIP. 199012302018032001

Penanggungjawab Tim Tracer Study

A handwritten signature in blue ink, belonging to Desy Triastuti, S.TP., M.P.

Desy Triastuti, S.TP., M.P.
NIP. 198612042020122005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa dalam keberkahan Allah SWT. Allahumma amiin.

Puja dan puji syukur juga kami panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas terselesaikannya laporan Tracer Study Program Studi D3 Agroindustri Tahun Akademik 2021/2022. Walaupun laporan ini merupakan kegiatan rutinitas, bukan berarti tidak perlu ada persiapan dan pelaksanaan yang memadai. Oleh karena itu, kami patut mengucapkan rasa syukur agar Allah memberikan proses dan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Pada kesempatan kali ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada ketua jurusan, koordinator program studi serta para responden yaitu lulusan yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen profil terhadap lulusan ini., sehingga Laporan Tracer Study ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait, tentu akan sulit bagi kami untuk dapat melaksanakan tugas ini dengan baik.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas academica sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Subang, 20 Desember 2022

Tim Tracer Study

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT	2
BAB II METODOLOGI.....	3
A. DESAIN.....	3
B. PELAKSANA	3
C. SUBJEK.....	3
D. METODE PELACAKAN	4
E. INSTRUMEN.....	4
BAB III HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI.....	5
1. Jenis Kelamin	5
2. Sebaran Lulusan	5
3. Waktu Tunggu Lulusan	6
4. Kesesuaian Bidang Pekerjaan.....	7
5. Penghasilan.....	8
6. Keselarasan Vertikal.....	8
7. Aspek Pembelajaran	9
8. Serapan Lulusan	10
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	12
A. KESIMPULAN	12
B. SARAN.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Agroindustri jenjang Diploma (D3) merupakan satu dari dua program studi yang berada di bawah Jurusan Agroindustri POLSUB. Visi Program Studi Agroindustri yaitu **“Menjadi salah satu Program Studi terbaik di Indonesia pada tahun 2030”**. Sementara itu, misi Program Studi Agroindustri antara lain:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas dengan peningkatan berkelanjutan dalam bidang Agroindustri yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran untuk peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.
3. Menghasilkan lulusan yang profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter.
4. Menyelenggarakan penelitian terapan dibidang Agroindustri dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengembangan industri pengolahan hasil pertanian, industri peralatan dan mesin pertanian serta industri jasa sektor pertanian.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, PS D3 Agroindustri berusaha untuk menghasilkan lulusan yang keahliannya dapat dimanfaatkan oleh dunia kerja. Salah satu penilaian tingkat keberhasilan ketercapaian visi, misi tersebut adalah melalui pelaksanaan *tracer study*. *Tracer study* adalah alat atau sistem mengenai jejak atau situasi alumni saat ini khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. *Tracer study* merupakan bagian penting bahkan termasuk kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi. Data tracer studi digunakan bagi para pemangku kepentingan untuk merumuskan dan mendesain proses belajar yang unggul dan terkemuka sehingga *output* yang dihasilkan dapat terserap di dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

Melalui *tracer study* dapat diperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kekurangan, ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. *Tracer study* juga dapat menjadi acuan utama pada pelaksanaan program di masa selanjutnya. Adanya informasi keberhasilan dan profesionalisme baik di dalam karir, status, dan

pendapatan juga informasi mengenai kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan masa sekarang seperti hubungan antar pengetahuan dengan keahlian, dengan kerja, ruang lingkup pekerjaan dan posisi professional dari alumni sangat dibutuhkan. Informasi tersebut sebagai barometer sekaligus sebagai bahan evaluasi kualitas Pendidikan. Dengan demikian para alumni diharapkan dapat memberikan penilaian perihal kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami selama kuliah dengan dunia kerja yang dihadapi saat ini.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya *tracer study* adalah:

1. Mengetahui *outcome* Pendidikan yang dihasilkan oleh program studi.
2. Mengetahui kontribusi program studi terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Monitoring adaptasi lulusan program studi ketika memasuki dunia kerja yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

C. MANFAAT

Manfaat terlaksananya *tracer study* adalah:

1. Bagi Institusi, sebagai dasar bagi program studi untuk menentukan strategi dan orientasi Pendidikan melalui perbaikan teknis penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan dan juga berkarakter.
2. Bagi pengguna lulusan, sebagai informasi penting bagi pengguna yang secara objektif menggambarkan dan mendokumentasikan output dan kebermanfaatan alumni prodi psikologi. Data tersebut sangat penting bagi para pengguna untuk mencari referensi tenaga kerja yang berkualitas dan dibutuhkan oleh perusahaannya.
3. Bagi orangtua, hasil *tracer study* merupakan bentuk laporan atas kepercayaan yang diberikan para orangtua alumni.

BAB II

METODOLOGI

A. DESAIN

Pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh PS D3 Agroindustri terdiri dari 3 tahap:

1. Penentuan konsep dan instrument survei. Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden dan cara yang digunakan untuk melacak responden yang telah ditentukan. Instrumen dibuat dalam bentuk *soft copy*. Instrumen dalam bentuk *soft copy* dibuat dalam bentuk google form dan diunggah di laman web Agroindustri.
2. Pengumpulan dan perekapan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memastikan bahwa respon yang mengisi kuisisioner telah memenuhi syarat jumlah minimal data yang dibutuhkan.
3. Analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuisisioner yang sudah diisi oleh alumni dengan melakukan pengkodean terhadap jawaban responden lalu menganalisisnya. Selanjutnya membuat laporan hasil analisis data dan menyerahkan kepada Ketua Jurusan Agroindustri.

B. PELAKSANA

Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan Standar Studi Pelacakan Lulusan. Di bawah arahan langsung Wakil Direktur bidang Akademik membentuk tim *tracer study* yang bertugas melaksanakan, memonitori, dan mengevaluasi *tracer study* berkoordinasi dengan bagian Akademik untuk informasi database alumni. Hasil pelaksanaan kemudian dilaporkan ke Ketua Jurusan dan dilakukan rapat jurusan untuk evaluasi hasil pelaksanaan *tracer study* dan tindak lanjut.

C. SUBJEK

Responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* ini adalah seluruh alumni yang berhasil menyelesaikan studinya dan dinyatakan lulus di Tahun Akademik 2018 hingga 2022. Terkait hal tersebut, jumlah populasi responden adalah sebanyak 146 orang.

D. METODE PELACAKAN

Tim tracer mengidentifikasi nama, alamat surel dan nomor handpone alumni yang lulus di tahun akademik 2018 hingga 2022. Tim tracer sebelumnya telah berkoordinasi dengan bagian Akademik terkait akan dilaksanakannya kegiatan tracer studi oleh prodi. Proses selanjutnya adalah menghubungi para alumni tersebut melalui Whatsapp untuk mengisi *google form*, mengirim surel dengan menyertakan surat edaran dan tautan kuisisioner yang telah diunggah di web prodi, dan melalui telepon. Tim tracer memantau progres pengisian kuisisioner melalui respon tanggapan alumni.

E. INSTRUMEN

Pelaksanaan *tracer study* PS D3 Agroindustri menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data. Item-item pertanyaan yang disusun sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh BAN-PT yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan alumni PS D3 Agroindustri yang meliputi masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keilmuan, dan cakupan wilayah kerja lulusan. Instrumen yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan tim tracer POLSUB.

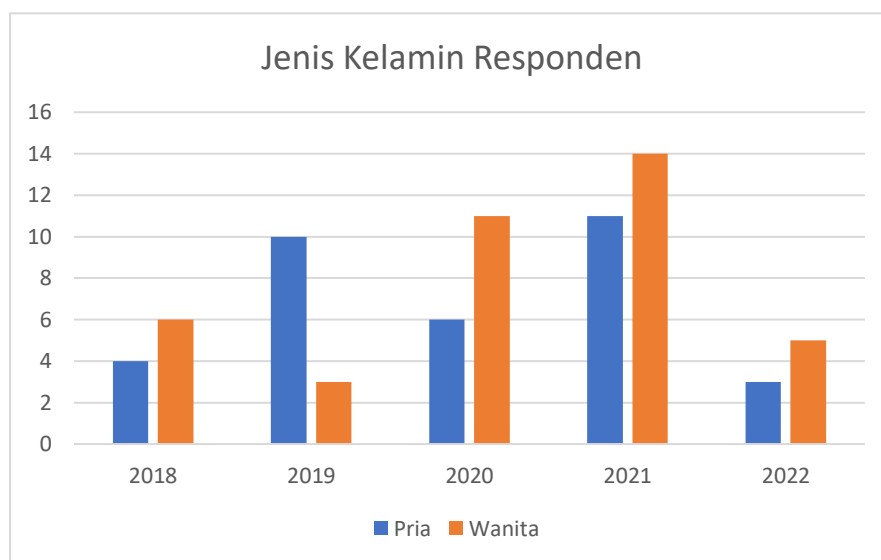
BAB III

HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

Pelaksanaan *tracer study* telah berhasil diisi oleh 73 responden alumni program studi Agroindustri yang lulus pada tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis kuisioner, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Jenis Kelamin

Responden yang mengisi *tracer study* didominasi oleh Wanita. Berdasarkan Gambar 3.1, jumlah responden wanita rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan responden pria. Secara keseluruhan, responden pria sebanyak 34, sementara responden wanita sebanyak 39.



2. Sebaran Lulusan

Sebaran lulusan merupakan salah satu parameter keberhasilan suatu institusi pendidikan dalam menghasilkan *output* sesuai dengan profil lulusan. Berdasarkan Tabel 3.1, terlihat penyebaran lulusan sejak menyelesaikan pendidikan di PS D3 Agroindustri. Jumlah lulusan dari tahun lulus 2018 hingga 2022 sebanyak 146 orang, sedangkan jumlah yang terlacak sebanyak 73 orang atau 50%. Lulusan terlacak tersebut diketahui tersebar dalam bidang pekerjaan. Responden dengan tahun lulus 2018 hingga 2022 seluruhnya telah bekerja, baik bekerja pada wirausaha tak berizin/lokal, wirausaha berizin/nasional, maupun multinasional/internasional.

Tabel 2.1 Sebaran Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Status Pekerjaan				
			Belum Bekerja	Wirausaha Tak Berizin/Lokal	Wirausaha Berizin/Nasional	Multinasional/Internasional	Melanjutkan Studi
2018	27	10	0	1	9	0	0
2019	31	13	0	0	11	2	0
2020	31	17	0	3	12	2	0
2021	30	25	3	2	14	1	5
2022	27	8	3	0	4	0	1
Total	146	73	6	6	51	5	6

Responden dengan tahun lulus 2021 dan 2022 memiliki tingkat penyebaran lebih beragam. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 6 alumni belum memperoleh pekerjaan, 6 alumni sedang melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan selebihnya tersebar pada pekerjaan wirausaha tak berizin/lokal, wirausaha berizin/nasional, serta multinasional/internasional. Secara keseluruhan diperoleh informasi bahwa sebanyak 51 alumni atau sebesar 69,86% memiliki pekerjaan wirausaha berizin/nasional, jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah yang bekerja di skala lokal atau multinasional.

3. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan diperoleh berdasarkan waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus kuliah. Waktu tunggu mengindikasikan daya saing lulusan di pasar kerja. Waktu tunggu tidak menggambarkan kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi maupun jenis pekerjaan yang diperoleh. Berdasarkan data pada Tabel 2.2, diketahui bahwa dari 73 lulusan terlacak yang telah mendapatkan pekerjaan sebanyak 67 orang dengan waktu tunggu yang beragam. Waktu tunggu lulusan terbanyak yaitu kurang dari 3 bulan sebanyak 41 orang atau 56,16%. Sebagian dari jumlah tersebut telah dipesan sebelum lulus yaitu sebanyak 12 orang. Sementara itu, jumlah lulusan dengan waktu tunggu 3-6 bulan sebanyak 18 orang atau sebesar 24,66% dan waktu tunggu lebih dari 6 bulan sebanyak 8 orang atau 10,96%. Hal ini menunjukkan keterserapan pasar kerja terhadap lulusan cukup tinggi.

Tabel 2.2 Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama			
			Dipesan Sebelum Lulus	< 3 Bulan	3-6 Bulan	>6 Bulan
2018	27	10	1	7	3	0
2019	31	13	2	10	2	1
2020	31	17	1	9	6	2
2021	30	25	3	12	5	5
2022	27	8	3	3	2	0
TOTAL	146	73	12	41	18	8

4. Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Hasil tracer study menunjukkan bahwa bidang pekerjaan lulusan beragam. Kesesuaian bidang pekerjaan juga disebut keselarasan horizontal. Berdasarkan Tabel 2.3, terlihat bahwa pekerjaan lulusan yang sesuai dengan ilmu atau profil lulusan yang diharapkan yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 46,58%, sedangkan cukup sesuai sebanyak 13 orang atau sebesar 17,81%, dan yang kurang sesuai sebanyak 20 orang atau sebesar 27,40%. Tingginya angka kekurangsesuaian pekerjaan dengan ilmu yang diperoleh semasa pendidikan diduga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dijalani lulusan setelah menyandang status *fresh graduate* yang mendorong motivasi untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesegera mungkin walaupun tidak sesuai dengan bidang ilmu. Hal tersebut sesuai dengan jumlah yang tinggi pada angkatan tahun lulus 2021.

Tabel 2.3 Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Ilmu		
			Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai
2018	27	10	0	0	10
2019	31	13	2	4	7
2020	31	17	6	2	9
2021	30	25	11	5	6
2022	27	8	1	2	2
TOTAL	146	73	20	13	34

5. Penghasilan

Berdasarkan hasil tracer study, diperoleh data penghasilan lulusan yang telah bekerja berada pada range ≤ 10 juta rupiah/bulan. Penghasilan lulusan yang bekerja dapat dilihat pada Tabel 2.4. Penghasilan terbanyak terdapat pada range 3-5 juta rupiah/bulan yaitu sebanyak 37 orang atau sebanyak 50,68%. Sementara itu, sebanyak 22 orang atau 30,14% lulusan yang telah bekerja memiliki penghasilan di bawah 3 juta rupiah/bulan dan sebanyak 8 lulusan atau sebesar 10,96% memiliki pendapatan 5-10 juta rupiah/bulan.

Tabel 2.4 Penghasilan bulanan lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Penghasilan Per Bulan			
			< 3. jt	3– 5 jt	5.– 10 jt	> 10jt
2018	27	10	3	5	2	0
2019	31	13	2	9	2	0
2020	31	17	5	10	2	0
2021	30	25	10	10	2	0
2022	27	8	2	3	0	0
TOTAL	146	73	22	37	8	0

6. Keselarasan Vertikal

Keselarasn vertikal menunjukkan kesesuaian antara jenjang pendidikan lulusan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Keselarasan lulusan dapat dilihat pada Tabel 2.5

Tabel 2.5. Keselarasan vertikal

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Keselarasan vertikal			
			Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat yang Sama	Setingkat Lebih Rendah	Lainnya
2018	27	10	3	5	0	2
2019	31	13	3	5	1	4
2020	31	17	4	9	2	2
2021	30	25	6	16	3	0
2022	27	8	2	5	1	0
TOTAL	146	73	18	40	7	8

. Sebanyak 54,79% atau 40 lulusan bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Sebanyak 24,66% atau 18 lulusan

menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka, sedangkan 9,59% atau 7 lulusan menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah. Lulusan sebanyak 10,96% atau 8 orang lainnya tidak memberikan jawaban yang spesifik pada pertanyaan ini.

7. Aspek Pembelajaran

Penilaian lulusan terhadap aspek pembelajaran yang telah didapatkan selama pendidikan memberikan *feedback* yang sangat penting bagi prodi Agroindustri. Melalui tracer study ini, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang terbagi dalam 7 aspek, yaitu (1) Tatap muka (perkuliahan), (2) Demonstrasi, (3) Praktikum, (4) PKL dan (5) Diskusi. Tabel 2.6 menunjukkan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh lulusan.

Secara umum, penilaian yang diberikan oleh lulusan terhadap aspek pembelajaran sudah cukup baik. Seluruh aspek dinilai oleh mayoritas responden sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian pembelajaran.

Tabel 2.6. Penilaian aspek pembelajaran

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Penilaian			
			Sangat Besar	Besar	Cukup Besar	Kurang Besar
Aspek Tatap Muka						
2018	27	10	5	2	3	0
2019	31	13	10	2	1	0
2020	31	17	12	3	1	1
2021	30	25	19	6	0	0
2022	27	8	7	1	0	0
TOTAL	146	73	53	14	5	1
Aspek Demonstrasi						
2018	27	10	4	3	3	0
2019	31	13	7	5	1	0
2020	31	17	10	5	2	0
2021	30	25	13	9	3	0
2022	27	8	2	5	1	0
TOTAL	146	73	36	27	10	0
Aspek Praktikum						
2018	27	10	5	2	2	1

2019	31	13	10	1	2	0
2020	31	17	14	1	2	0
2021	30	25	18	7	0	0
2022	27	8	5	3	0	0
TOTAL	146	73	52	14	6	1
Aspek PKL						
2018	27	10	5	3	2	0
2019	31	13	8	5	0	0
2020	31	17	11	5	1	0
2021	30	25	15	10	0	0
2022	27	8	7	1	0	0
TOTAL	146	73	46	24	3	0
Aspek Diskusi						
2018	27	10	5	3	2	0
2019	31	13	7	4	2	0
2020	31	17	8	5	4	0
2021	30	25	13	11	1	0
2022	27	8	6	2	0	0
TOTAL	146	73	39	25	9	0

8. Serapan Lulusan

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada lulusan tahun 2021 sejak 6 bulan setelah lulusan tersebut diwisuda (27 Oktober 2021), terdapat sebanyak 25 lulusan yang mengisi kuesioner. Data lulusan yang terserap di pasar kerja dapat dilihat pada Tabel 2.7

Tabel 2.7 Serapan Lulusan PS D3 Agroindustri 2021

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Status Pekerjaan				
			Belum Bekerja	Wirausaha Tak Berizin/Lokal	Wirausaha Berizin/Nasional	Multinasional / Internasional	Melanjutkan Studi
2021	30	25	3	2	14	1	5
	% serapan		10		56,67		16,67

Rincian jumlah lulusan yang sudah bekerja tersaji pada Tabel 2.8. Berdasarkan hasil 25 responden yang mengisi dari total 30 lulusan di PS D3 Agroindustri pada tahun 2021, sebanyak 17 lulusan yang sudah bekerja dengan masa tunggu kurang dari atau

tepat 6 bulan setelah lulus, sebanyak 5 lulusan melanjutkan studi, sedangkan 3 lulusan lainnya menyatakan belum bekerja.

Tabel 2.8 Lulusan PS D3 Agroindustri yang Sudah Bekerja

No.	Nama Lulusan	Tempat Bekerja	TMT Bekerja
1	Asih	Dinas Pertanian Kab. Subang	1 Maret 2022
2	Ayana Nugraha	PT Dusan Indonesia	16 November 2021
3	Ega Nuraviani	PT Alief Sinar Gemilang	19 November 2021
4	Rendi	SDN Dahlia	20 November 2021
5	Siska Herlina	Kantor Notaris	6 Desember 2021
6	Gina Impian	PT. Marga Djaya Abadi	4 Juli 2021
7	Muhammad Farhan W.	PT Batamindo Green Farm	18 Juli 2022
8	Wihartini	PT. Global Dairi Alami	25 Januari 2022
9	Siti NurFuzti Fauziah	KSPPS BMT Itqan Cabang Subang	7 Februari 2022
10	Rizki Subagja	PT Sinar Sosro	11 Januari 2022
11	Indra Nugraha	PT Batara Guru Teknologi	6 Desember 2021
12	Muhamad Tri Aditya	Diplo Coffee Indonesia	8 November 2021
13	Wita Arga Nuryana	PT Charoen Pokphand Jaya Farm3	4 Januari 2022
14	Arif Mulyana	Angkringan Rakutak	1 November 2021
15	Elin Septiana	PO. Utomo	29 Oktober 2021
16	Annisa Nur Fauziah	Hamori Medical Center	8 Juni 2022
17	M. Fajar Saefurohman	PT Pusat Gadai Indonesia	18 Mei 2022

Dari data jumlah lulusan tersebut diatas, dapat dihitung realisasinya dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Serapan lulusan } \leq 6 \text{ bulan} &= \frac{\text{masa tunggu } \leq 6 \text{ bulan}}{\text{jumlah lulusan pada tahun 2021}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{30} \times 100\% \\
 &= 43,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh serapan lulusan dengan masa tunggu ≤ 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan sebesar 43,33%. Hal tersebut menggambarkan kondisi penyerapan lulusan telah melampaui target program kerja PS D3 Agroindustri yaitu terserap 30% setelah 6 bulan diwisuda. Sementara itu, jika dihitung secara keseluruhan, lulusan yang telah memiliki pekerjaan dan melanjutkan studi sebanyak 22 lulusan atau sebesar 73,33%.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan tracer study ini berjalan dengan lancar. Walaupun membutuhkan waktu yang agak lama karena respon alumni yang beragam. Berdasarkan hasil tracer study, diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden adalah wanita. Keseluruhan responden memiliki sebaran yang cukup tinggi berdasarkan jenis pekerjaan dan penghasilan. Dari 73 responden diketahui 6 responden belum memiliki pekerjaan dan 6 responden lainnya memutuskan melanjutkan studi.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah lebih memperhatikan durasi waktu pelaksanaan tracer studi yang lebih cepat dengan cara memantau respon alumni untuk memastikan alumni telah mengisi kuisisioner melalui telepon atau kontak WA. Demikian Laporan tracer study ini dibuat sebagaimana mestinya yang terjadi pada saat persiapan hingga berakhirnya kegiatan. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya perbaikan di masa mendatang.